

**Analisis Implementasi Akuntansi Zakat, Penerapan *Good Amil Governance* (GAG) dan Akuntabilitas**

(Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah

LAZIS Muhammadiyah Sumatera Selatan)



**Skripsi Oleh:**

**Nasywa Natasha**

**01031182025007**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN**

**TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**Analisis Implementasi Akuntansi Zakat, Penerapan *Good Amil Governance* (GAG) dan Akuntabilitas**

**(STUDI KASUS PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH**

**LAZIS MUHAMMADIYAH SUMATERA SELATAN)**

Disusun oleh:

Nama : Nasywa Natasha  
NIM : 01031182025007  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 25 Maret 2024

  
Achmad Soediro S.E., M.Comm., AK  
NIP. 197902212003121002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS IMPLEMENTASI AKUNTANSI ZAKAT, PENERAPAN *GOOD AMIL GOVERNANCE* (GAG) DAN AKUNTABILITAS (STUDI KASUS PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH LAZIS MUHAMMADIYAH SUMATERA SELATAN)

Disusun Oleh :

Nama : Nasywa Natasha  
NIM : 01031182025007  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 05 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 26 April 2024

Ketua,

  
Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak., CA  
NIP. 197902212003121002

Anggota,

  
Media Kusumawardani, S.E., M.Si  
NIP. 198912202018032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI  
03/05/2024  


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasywa Natasha

NIM : 01031182025007

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Implementasi Akuntansi Zakat, Penerapan *Good Amil Governance* (GAG) dan Akuntabilitas (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah LAZIS Muhammadiyah Sumatera Selatan)

Pembimbing:

Ketua : Achmad Socdiro, S.E., M.Com., Ak., CA

Anggota : Media Kusumawardani, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 05 April 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Palembang, 22 April 2024

Pembuat Pernyataan,

  
wa Natasha

01031182025007

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Dua kali Allah sebutkan dalam Al Qur'an

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

QS. Al-Insyirah : 5- 6

*Just because you're struggling doesn't mean you're failing.*

*Keep going, because you deserve to see  
what happens when all of your hard work paid off.*

### **Skripsi ini dipersembahkan untuk:**

1. Allah SWT atas berkat limpahan nikmat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa di setiap langkah penulis.
3. Seluruh Dosen FE Akuntansi Unsri yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
4. Sahabat seperjuangan yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
5. Dan terakhir diri saya sendiri.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Implementasi Akuntansi Zakat, Penerapan *Good Amil Governance* (GAG) dan Akuntabilitas (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah LAZIS Muhammadiyah Sumatera Selatan)”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Namun, atas segala ketidaksempurnaan yang ada, tertuang ketulusan dan perjuangan di dalamnya. Akhir kata, besar harapan penulis skripsi ini dapat memberikan sumbangsih kebermanfaatan bagi semua pihak yang membutuhkan dan membacanya.

Palembang, 22 April 2024

Penulis



Nasywa Natasha

NIM. 01031182025007

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan skripsi tidak terlepas dari rintangan dan tantangan yang dihadapi oleh penulis. Namun, berkat bantuan, dukungan, nasihat dan doa dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, izinkan penulis menyampaikan syukur dan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang atas segala nikmat dan karunia-Nya kepada penulis selama ini.
2. Kepada perempuan hebat, seseorang yang sangat penulis sayangi selaku ibu penulis. Ucapan terima kasih rasanya tidak akan cukup untuk membalas semua perjuangan, kasih sayang, dukungan, doa serta segala hal baik dan berarti lainnya dalam hidup penulis. Terima kasih telah menjadi *support system* terbaik, semoga mama senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan dan tolong hidup lebih lama agar selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup anak- anak nya, *i love u more than anything mom.*
3. Kepada laki laki hebat di dalam hidup penulis selaku ayah penulis yang selalu berjuang dan mengusahakan apapun untuk anak nya. Terima kasih atas segala perjuangan, dukungan, kasih sayang dan hal baik lainnya yang berarti dalam hidup penulis. Semoga papa sehat dan bahagia selalu dan tolong hidup lebih lama agar bisa terus menemani mama dan anak – anak nya. *I might not always say i love you, but I always pray for you.*
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam. S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Achmad Soediro, S.E.,M.Com., Ak.,CA selaku Dosen Pembimbing yang telah tulus membimbing penulis, memberikan saran dan kritik membangun, serta ilmu yang bermanfaat. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Bapak dan keluarga dengan kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan. Aamiin.
8. Ibu Media Kusumawardani, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah mempermudah penulis, memberikan saran dan kritik membangun serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Ibu dan keluarga dengan kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan. Aamiin.
9. Bapak Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Bapak kesehatan dan kebahagiaan. Aamiin.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas jasa dan kebaikannya selama ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Bapak dan Ibu dengan kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan selalu. Aamiin.
11. LAZIS Muhammadiyah Sumatera Selatan yang sudah bersedia menerima pengajuan penulis untuk melakukan penelitian skripsi di kantor dan memfasilitasi penulis sehingga bisa menuntaskan skripsi ini. Semoga LAZISMU Sumatera Selatan semakin sukses dan jaya ke depannya baik dalam



meningkatkan kinerja lembaga dan juga memberikan kebermanfaatan seluas-luasnya bagi masyarakat. Aamiin.

12. Seluruh responden dari LAZISMU Sumsel atas kesediaan untuk meluangkan waktu di tengah kesibukan, memberikan informasi dan data, serta saran yang bermanfaat bagi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Bapak dan Ibu dengan kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan selalu. Aamiin.
13. Adik-adik ku tercinta Chika, Kila dan Gibran. Terima kasih telah menjadi penyemangat bagi penulis lewat celotehan, tingkah lucu, dan selalu memberikan dukungan. Semoga kelak kalian dapat menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua. Aamiin.
14. Anggota keluarga besar ku, para sepupu yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah banyak memberikan bantuan, dukungan dan doa kepada penulis.
15. Sahabat baik ku dari SMP Dita, Lulu, Dila, Mega, Hani, Bunga, dan Pewe. Terima kasih sudah hadir di hidup penulis, selalu memberikan dukungan, merayakan tiap momen serta berbagi cerita menyenangkan bersama. Bersyukur bisa memiliki sahabat seperti kalian, semoga Allah SWT menjaga tali persahabatan ini *till we grey old together*. Aamiin.
16. Kepada Azelya Az Zahran selaku sahabat penulis yang selalu ada untuk mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat dan banyak menghabiskan cerita bersama, terima kasih banyak. Semoga kita jadi orang sukses dan bisa segera mewujudkan *wishlist* yang sudah kita buat bersama. Aamiin.
17. Kepada Reza Sharafiah selaku sahabat seperjuangan penulis yang selalu bersama dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih

banyak sudah menjadi partner terbaik yang saling mengingatkan, menguatkan, memberikan semangat, dan berbagi cerita bersama. Semoga kita bisa meraih apapun yang kita impikan dan tetap *keep in touch* untuk *life update*. Aamiin.

18. Kepada Oktavia Ayu Padmasari yang sudah penulis anggap sebagai rumah kedua. Terima kasih sudah hadir dan menjadi sahabat yang sangat *supportive* bagi penulis, terima kasih untuk semua momen dan cerita yang sudah dihabiskan bersama selama berkuliah dari semester awal hingga sekarang. Semoga kita bisa mewujudkan semua impian yang sudah kita buat dan tetap menjadi sahabat yang saling mengingatkan dalam kebaikan. Aamiin.
19. Kepada Puji, Aulia, Nabila, dan Rahma selaku sahabat SMA penulis. Terima kasih selalu hadir, memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
20. Seluruh sejawat di IMASFEK UNSRI yang sudah menjadi bagian dari cerita selama berkuliah, kenangan yang tidak terlupakan, serta dukungan dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
21. Seluruh rekan-rekan GENBI terkhusus Genbi Unsri yang sudah menjadi bagian cerita dalam hidup penulis selama 2 tahun terakhir. Terima kasih untuk semua pembelajaran, motivasi dan kenangan yang tidak terlupakan. Semoga kelak kita bisa memberi Energi Untuk Negeri sesuai dengan tagline GENBI. Aamiin.
22. Kepada saudara Alif dan Ryan yang sudah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan untuk kalian. Aamiin.

23. Kepada semua pihak yang pernah hadir di hidup penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.
24. *And lastly, I'd like to address myself. Thank you for persistence and consistent efforts to reach this milestone. I realize how difficult it has been for you, but you have keep going, and I'm proud of you. Thank you for your strength and for caring about those around you. Keep the best version of yourself each and every day. There are still numerous paths to take, lessons to learn, and wonderful people to meet. I hope all of your dreams come true and that you can become the person you have always wanted to be.*

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nasywa Natasha

NIM : 01031182025007

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Implementasi Akuntansi Zakat, Penerapan *Good Amil Governance* (GAG) dan Akuntabilitas (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah LAZIS Muhammadiyah Sumatera Selatan).

Telah diperiksa cara penulisan *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 26 April 2024

Pembimbing,



Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak.

NIP. 197902212003121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

### ANALISIS IMPLEMENTASI AKUNTANSI ZAKAT, PENERAPAN *GOOD AMIL GOVERNANCE* (GAG) DAN AKUNTABILITAS

(STUDI KASUS PADA LAZISUM SUMATERA SELATAN)


Oleh:

Nasywa Natasha

Indonesia memiliki potensi yang cukup besar untuk mengembangkan pemerataan pendapatan bagi masyarakat muslim khususnya di bagian Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS). Meskipun Jumlah penghimpunan zakat menunjukkan tren positif setelah dikeluarkannya Undang-Undang Pengelolaan Zakat, masih banyak lembaga pengelola zakat yang belum memahami penyusunan laporan yang sesuai dengan standar akuntansi syariah dan berlandaskan pada prinsip *Good Amil Governance* karena kurangnya SDM yang kompeten. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi akuntansi zakat, penerapan *Good Amil Governance*, dan akuntabilitas dalam sudut pandang Islam di LAZISUM Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengadopsi pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZISUM Sumsel belum optimal dalam pelaksanaan akuntansi zakat dan penerapan prinsip *Good Amil Governance*, meskipun aspek akuntabilitas telah dijalankan cukup baik. LAZISUM Sumsel belum menunjukkan komitmen dalam memastikan partisipasi muzakki secara adil.

**Kata Kunci:** Zakat, Lembaga Pengelola Zakat (LPZ), Akuntansi Zakat, *Good Amil Governance*, Akuntabilitas Dalam Islam.


Pembimbing,



Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak.  
NIP. 197902212003121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF ZAKAT ACCOUNTING IMPLEMENTATION, GOOD AMIL GOVERNANCE (GAG) APPLICATION, AND ACCOUNTABILITY (CASE STUDY IN LAZISMU SOUTH SUMATRA)**

**By:**  
**Nasywa Natasha**


*Indonesia has a significant potential to enhance income distribution among Muslim communities, particularly through Zakat, Infaq, and Sedekah (ZIS). Despite the positive trend in zakat collection following the enactment of the Zakat Management Law, many zakat management institutions still lack understanding in preparing reports in accordance with Sharia accounting standards and grounded in the principles of Good Amil Governance due to a shortage of competent human resources. Therefore, this study aims to analyze the implementation of zakat accounting, the application of Good Amil Governance, and accountability from an Islamic perspective at LAZISMU South Sumatra. This research adopts a qualitative method with a case study approach. Data were collected through interviews, literature reviews, and documentation, and analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing methods. The findings indicate that LAZISMU South Sumatra is not yet optimal in implementing zakat accounting and applying principles of Good Amil Governance, despite adequate performance in accountability aspects. LAZISMU South Sumatra has not demonstrated a commitment to ensuring fair participation of muzakki.*

**Keywords:** *Zakat, Zakat Management Institutions (ZMI), Zakat Accounting, Good Amil Governance, Accountability in Islam.*

*Advisor,*

  
Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak.  
NIP. 197902212003121002

*Acknowledge,  
Head of Accounting Program*

  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Nasywa Natasha  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir: Palembang, 28 Februari 2003  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Jl. Kh. Azhari Lr. Amal 14 ulu  
No.311, Palembang  
Alamat Email : [naswa2802@gmail.com](mailto:naswa2802@gmail.com)



### PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 99 Palembang  
Sekolah Menengah Pertama : SMPN 16 Palembang  
Sekolah Menengah Atas : SMAN 8 Palembang  
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya

### PENGALAMAN PROFESIONAL

- *Billing, Collection & Revenue Assurance Intern* di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (2023)

### PENGALAMAN ORGANISASI

- Wakil Ketua Umum 1 IMASFEK UNSRI (2023)
- Bendahara Umum Generasi Baru Indonesia (GenBI) Komisariat UNSRI (2023)
- Kepala Hubungan Masyarakat IMASFEK UNSRI (2022)
- Staff Divisi Pendidikan Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumsel (2022)
- *Project Event Volunteer* Mengelola Emosi region Sumatra (2021)
- *Supervisor Social Media Optimization* Yaasmin.OR (2021)

### BEASISWA

- Penerima Beasiswa Bank Indonesia (2022)

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
ABSTRAK .....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
RIWAYAT HIDUP .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Worldview Islam .....	11
2.1.2 Maqashid Syari'ah.....	12
2.1.3 Konsep Zakat.....	14
2.1.4 Akuntansi Zakat.....	15
2.1.5 <i>Good governance</i> .....	16
2.1.6 Akuntabilitas Dalam Islam.....	28
2.1.7 Lembaga Amil Zakat .....	33
2.2 Penelitian Terdahulu .....	34
2.3 Alur Pikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN .....	42



3.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	42
3.2.	Metode Penelitian .....	42
3.3.	Unit Analisis.....	43
3.4.	Jenis dan Sumber Data.....	44
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6.	Teknik Analisis Data .....	46
3.7.	Teknik Uji Validitas.....	48
3.8.	Sejarah dan Profil Lembaga .....	48
3.8.1	Visi, Misi dan Prinsip .....	48
3.8.2	Struktur Organisasi.....	50
3.9.	Profil Responden .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>55</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	55
4.1.1	Aspek Akuntansi Zakat.....	55
4.1.2	Aspek Transparansi .....	57
4.1.3	Aspek Akuntabilitas.....	58
4.1.4	Aspek Pertanggungjawaban .....	60
4.1.5	Aspek Independensi.....	62
4.1.6	Aspek Keadilan .....	64
4.1.7	Aspek Integritas.....	66
4.1.8	Aspek Keandalan.....	67
4.1.9	Aspek Kemampuan.....	69
4.1.10	Aspek Reputasi.....	71
4.1.11	Aspek Akuntabilitas Dalam Islam.....	72
4.2	Pembahasan .....	75
4.2.1	Pelaksanaan Akuntansi Zakat yang Belum Komprehensif .....	75
4.2.2	Belum Memiliki Sistem Transparansi yang Terintegrasi .....	79
4.2.3	Pemahaman tentang Akuntabilitas yang Belum Memadai .....	83
4.2.4	Belum Ada Sistem Pertanggungjawaban yang Baku .....	87
4.2.5	Belum Memahami Pentingnya <i>Stakeholder</i> Eksternal .....	89
4.2.6	Perlunya Pemahaman Tentang Aspek Keadilan Secara Menyeluruh...92	
4.2.7	Pemahaman tentang Aspek Integritas yang Belum Memadai.....	96
4.2.8	Perlunya Pemahaman Tentang Aspek Keandalan .....	100

4.2.9	Perlunya Peningkatan Kemampuan Pengurus yang Terprogram dan Berkelanjutan .....	103
4.2.10	Penguatan Reputasi yang Masih Diabaikan .....	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		111
5.1	Kesimpulan.....	111
5.2	Keterbatasan .....	113
5.3	Saran .....	114
DAFTAR PUSTAKA .....		115
LAMPIRAN .....		122

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 2. Profil Responden.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Alur Pikir .....	41
Gambar 2. Struktur Organisasi LAZISMU Sumatera Selatan .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Hasil Wawancara.....	122
--	-----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai negara terbesar ketiga setelah Arab dan India dengan mayoritas penduduk muslim terbanyak, Indonesia memiliki potensi yang cukup besar untuk mengembangkan pemerataan pendapatan bagi masyarakat muslim khususnya di bagian Zakat, Infaq dan Sedekah. Jumlah penghimpunan zakat menunjukkan tren yang positif setelah dikeluarkannya Undang-Undang pengelolaan zakat. Dilansir dari Baznas (2022), Ketua BAZNAS, Noor Achmad menyampaikan bahwa target potensi zakat di Indonesia berdasarkan data yang dihimpun oleh Puskes Baznas mencapai Rp327 triliun, sementara pencapaian BAZNAS di 2021 telah melebihi target dengan kenaikan sebesar 33 persen dibandingkan dengan penghimpunan tahun 2020. Peningkatan proyeksi zakat dari tahun ke tahun menjadikan Indonesia negara yang potensial untuk mengembangkan institusi zakat, infaq dan sedekah.

Setiap umat muslim memiliki kewajiban untuk menunaikan zakat berdasarkan syariat Islam, sebagaimana tertuang dalam Q.S Al-Baqarah ayat 43 yang artinya, “Dirikanlah shalat dan berikanlah zakat, dan ruku’lah bersama-sama orang yang ruku’”. Zakat memiliki peranan penting dalam ekonomi islam sebagai bentuk pencegahan terhadap menumpuknya harta pada sejumlah kelompok dan mewajibkan kepada yang berkecukupan untuk memberikan hartanya kepada 8 golongan yang berhak menerima zakat, sebagaimana disebutkan dalam Q.S At-Taubah ayat 60 yang artinya, “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu’allaf yang dibujuk hatinya, untuk

(memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.“

Pada hakikatnya zakat bertujuan untuk menciptakan keadilan dalam distribusi harta, mengurangi kemiskinan dan membantu masyarakat yang kurang mampu. Agar tujuan pengelolaan zakat dapat terpenuhi, maka dalam pengelolaan zakat harus dilakukan secara tepat, profesional dan amanah. Menurut (Hasan, 2011) pengelolaan zakat memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam menunaikan zakat dan sebagai sarana mewujudkan kesejahteraan dan keadilan masyarakat, serta meningkatkan pendistribusian daya guna zakat. Pengelolaan zakat juga ditegaskan dalam UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat (Ipansyah et al., 2013). Pengelolaan zakat di Indonesia diatur dalam UU Nomor 38 Tahun 1999, sementara prosedur teknis pelaksanaannya dicantumkan dalam Keputusan Menteri Agama No. 581 Tahun 1999 dan Keputusan Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/29 Tahun 2000. Dalam penyaluran dana zakat diperlukan lembaga yang secara khusus dapat mengelola zakat secara profesional dan sesuai dengan syariat Islam.

Menurut UU No. 38 Tahun 1999 pasal 6 dan pasal 7 terdapat dua lembaga resmi yang mengelola zakat di Indonesia yakni Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Badan Amil Zakat didirikan oleh pemerintah dengan pengawasan dari Kementerian Agama dan memiliki keberadaan yang tersebar di setiap tingkatan administrasi daerah, mulai dari kecamatan, kabupaten, hingga provinsi (Purbasari, 2015). Sementara itu, Lembaga Amil Zakat dibentuk dan dikelola oleh organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk menghimpun, mengelola dan mendistribusikan dana zakat (Rosyidah & Manzilati, 2012).

Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah suatu lembaga yang bergerak dalam penyelenggaraan dan penyaluran dana zakat. Dana zakat ini berasal umat muslim yang berkewajiban untuk menunaikan zakat (Muzakki). Menurut Pandangan Zakat Indonesia (2017) peningkatan jumlah muzakki secara umum dipengaruhi perilaku muzakki itu sendiri. Lembaga pengelola zakat, infaq dan sedekah didirikan dengan tujuan dapat membantu antar umat muslim dan sebagai sarana ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Menurut (Puspitasari & Habiburrochman, 2013) agar pengelolaan dan distribusi zakat dapat berjalan secara optimal, terdapat tiga pihak yang saling mendukung dalam penyelenggaraan zakat yaitu, yang membayar zakat (muzakki), yang menerima zakat (mustahik), dan yang mengelolanya (amil). Penyelenggaraan zakat harus memperhatikan dua faktor, yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor internal berasal dari dalam hati nurani individu yang berlandaskan dengan iman terhadap Islam, sedangkan faktor eksternal terdiri atas pengawasan pemerintah dan umat muslim (Sumadi, 2017).

Sebagai Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat yang mengelola dana zakat umat, tentunya memiliki tanggung jawab untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan akuntansi zakat. Sebagaimana tertuang dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282 yang artinya, “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah dia menulisnya”. Dari ayat tersebut apabila dikaitkan dengan pengelolaan zakat, maka sudah seharusnya Lembaga Pengelola Zakat melaporkan pencatatan



keuangan mereka untuk menjamin bahwa mereka bertanggung jawab kepada umat atas dana yang mereka terima. Laporan keuangan ini harus disajikan selaras dengan standar akuntansi syariah. Terdapat 2 dua tujuan penting dalam akuntansi syariah. Pertama, sebagai alat untuk menjamin keadilan ekonomi sosial yang diinginkan dalam ekonomi islam untuk memenuhi tanggung jawab kepada individu, masyarakat, dan Allah SWT. Kedua, sebagai alat pertanggungjawaban dalam pelaksanaan kewajiban kepada individu dan masyarakat (Pujianto & Asrori, 2015).

Setiap lembaga pengelola zakat, infaq, dan sedekah diwajibkan untuk melakukan pelaporan keuangan secara berkala, sebagaimana tertuang dalam UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Zakat, Infaq dan Sedekah yang dikelola oleh BAZNAS dan LAZ. Adanya undang-undang tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan zakat tidak hanya dilakukan secara individu oleh muzakki dan diserahkan langsung kepada mustahik, tetapi dilakukan oleh sebuah lembaga khusus yang bertugas untuk menaungi hal tersebut yaitu lembaga penyelenggara zakat, infaq dan sedekah (Hanifah & Ram, 2014).

Lembaga pengelola zakat harus menerapkan prinsip-prinsip kebaikan dalam mengelola dana zakat yang telah dititipkan oleh umat. Tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* pada suatu perusahaan berlandaskan dengan etika professional. Terdapat empat prinsip utama yang menjadi dasar dalam *good corporate governance*, di antaranya: keadilan (*fairness*), transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), dan tanggung jawab (*responsibility*). Keempat prinsip tersebut membantu pengelolaan perusahaan mejamin bahwa perusahaan telah taat pada ketentuan hukum dan membantu meningkatkan kinerja laporan keuangan perusahaan.

Lembaga Pengelola Zakat dalam mengelola dana dari muzakki berlandaskan pada Prinsip *Good Amil Governance*. *Good Amil Governance* merupakan sebuah sistem tata kelola yang dikhususkan untuk Lembaga Pengelola Zakat dalam melakukan pengelolaan dan pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah. Konsep prinsip *Good Amil Governance* (GAG) merupakan adopsi dari prinsip *Good Corporate Governance* yang secara khusus digunakan lembaga pengelola zakat dalam mengukur tata kelola kinerja dalam mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah secara profesional agar mendapatkan kepercayaan dari para donatur (muzakki), sehingga dana yang diperoleh dapat disalurkan secara maksimal kepada para penerima (mustahik) (Rahmani, 2016). Instrumen dari *Good Amil Governance* sendiri tidak jauh berbeda dengan *good corporate governance*, namun ada beberapa prinsip *Good Amil Governance* yang tidak ada di *corporate governance*. Adapun instrumen dari *Good Amil Governance* di antaranya: transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), keadilan (*fairness*), kemandirian (*independency*), integritas (*Integrity*), keandalan (*realibility*), kompetensi (*Competence*), reputasi (*Reputation*).

Penerapan prinsip *Good Amil Governance* sendiri diharapkan dapat mempermudah lembaga zakat dalam mengelola dan melaporkan distribusi dana zakat agar dapat meningkatkan penghimpunan dana zakat, kepercayaan dari publik khususnya para donatur (muzakki), dan dapat membuat target distribusi lebih tepat dan bermakna bagi mereka yang menerima (mustahik). Agar dapat mencapai tujuan tersebut, lembaga pengelola zakat perlu mematuhi regulasi yang telah diatur dalam standar akuntansi zakat. Tanggung jawab yang dimaksud melibatkan penyusunan

laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip- prinsip etika seperti tata kelola yang baik atau dikenal dengan *Good Corporate Governance*.

Namun saat ini masih banyak lembaga zakat yang belum dapat menyusun laporan keuangan secara baik sesuai dengan pedoman akuntansi zakat hal ini disebabkan karna kurangnya SDM yang berkompeten dibidangnya dan kurangnya sosialisasi mengenai pedoman akuntansi zakat (Muflihah & Wahid, 2019). Tidak semua Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat memiliki pemahaman yang baik tentang aturan yang berlaku dalam proses pelaporan keuangan. Cahyadi (2014) juga menjelaskan bahwa Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil zakat tidak memahami bagaimana dana zakat dan Amil didistribusikan. Selain itu, beberapa Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat tidak memahami laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

Banyak lembaga pengelola zakat yang masih menggunakan pelaporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi syariah dan bahkan di beberapa lembaga zakat masih ditemukan menggunakan sistem manual yang membutuhkan waktu saat menyajikan laporan keuangan (Sartika et al., 2021). Salah satu sarana yang bisa diterapkan lembaga pengelola zakat adalah dengan mengaplikasikan sistem akuntansi yang sesuai dengan standar sehingga dapat lebih efektif, efisien, transparan dan akuntabel (Rahman, 2015).

Salah satu lembaga pengelola zakat yang sudah profesional di Indonesia dalam mengelola dana zakat adalah LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Muhammadiyah) yang didirikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada 14 Juli 2002, dan dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) oleh

Menteri Agama Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 457/21 November 2002. Undang-Undang Zakat No.23 tahun 2011, PP No. 14 tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 333 tahun 2015. LAZIS Muhammadiyah adalah lembaga amil zakat yang bertugas untuk mengumpulkan dan mendistribusikan dana zakat, infaq, dan sedekah kepada yang berhak menerimanya.

LAZISMU Sumatera Selatan merupakan cabang dari LAZISMU pusat yang berada di wilayah Sumatera Selatan. LAZISMU Sumsel didirikan pada tanggal 15 September 2006 dengan SK Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan No. 028/Kep/II/B/2006 dan ditandatangani oleh ketua PWM Sumsel yaitu H. Nofrizal Nawawi, L.C dan Sekretaris PWM Sumsel Drs. Marhaal NG, S.H, M.H. LAZISMU Sumsel menghimpun dana yang berasal dari muzakki yang ada di tiap wilayah Sumatera Selatan.

Pada laporan penerimaan dana tahun 2022, LAZISMU Sumatera Selatan berhasil menghimpun dana sebesar Rp 400.036.924 yang diperoleh dari pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah. Jika dilihat dari besarnya penerimaan dana ini menunjukkan bahwa sudah banyak masyarakat yang mempercayakan dananya untuk dikelola oleh LAZISMU. Oleh karena itu, sebagai lembaga yang profesional dalam mengelola dana zakat yang telah dititipkan oleh umat, LAZISMU harus menjalankan amanah ini dengan baik serta dapat menjadi lembaga yang akuntabel di setiap aspek kegiatannya. Akan tetapi sebagai lembaga pengelola zakat yang profesional, LAZISMU masih belum mengungkapkan laporan pertanggungjawaban distribusi dana zakat kepada para *stakeholders* (muzakki) dan masyarakat (publik), mereka hanya mengungkapkan laporan pertanggungjawaban kepada LAZISMU Pusat.

Agar manfaat penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah ini dapat tercapai, lembaga pengelola berkewajiban melakukan pengelolaan dana yang sudah dititipkan oleh masyarakat kepada lembaga. Lembaga pengelola harus bertanggungjawab atas dana yang telah diperoleh, lembaga dituntut mampu melaksanakan akuntabilitas dalam semua aspek kegiatan. Pada pasal 2 UU No. 23 tahun 2011 dijelaskan bahwa salah satu asas yang harus dipenuhi dalam pengelolaan dana zakat adalah akuntabilitas. Budiman (2019) juga menjelaskan bahwa akuntabilitas dalam suatu lembaga akan berimplikasi pada legitimasi sosial, dimana lembaga tersebut akan mendapatkan kepercayaan dari publik. Legitimasi sosial dapat menaikkan dukungan masyarakat dalam pengelolaan dana. Seiring dengan bertambahnya kepercayaan dari publik, lembaga juga akan mendapatkan amanat dari masyarakat untuk dapat mengelola dana zakat, infaq dan sedekah.

Di Indonesia, penelitian yang berkaitan dengan akuntabilitas lembaga pengelola zakat masih sangat sedikit, walaupun ada penelitian tersebut kurang membahas masalah akuntabilitas secara keseluruhan dari lembaga tersebut, khususnya akuntabilitas dalam perspektif akuntansi syariah. Penelitian mengenai pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah dalam sudut pandang akuntansi syariah perlu dilakukan karena akuntansi syariah yang diterapkan dalam sebuah laporan tidak hanya sebagai bentuk akuntabilitas manajemen terhadap pemilik perusahaan, tetapi juga sebagai akuntabilitas kepada para *stakeholders* dan Allah. Oleh karena itu, konsep akuntansi syariah diharapkan dapat memberikan dasar bagi lembaga terkait dalam menyusun laporan yang berlandaskan pada nilai-nilai dalam Islam atau disebut dengan nilai-nilai syariah. Dalam penelitian ini, penulis ingin menggali lebih dalam bagaimana aspek

akuntabilitas dana zakat, infaq dan sedekah pada LAZISMU Sumatera Selatan dalam perspektif akuntansi syariah.

Alasan penulis memilih subjek penelitian pada LAZISMU Sumsel karena besarnya dana zakat, infaq, dan sedekah yang berhasil dihimpun dan disalurkan oleh LAZISMU Sumsel dari tahun ke tahun dilihat dari laporan program kerja yang telah terlaksana. Namun, dengan besarnya dana zakat yang dikelola belum diketahui secara pasti apakah pencatatan dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh LAZISMU Sumsel telah sesuai dengan akuntansi zakat, penerapan *Good Amil Governance* serta akuntabilitas.

Untuk mengetahui hal tersebut diperlukan analisis lebih lanjut. Berdasarkan informasi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Akuntansi Zakat, Penerapan *Good Amil Governance* Dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Sumatera Selatan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi akuntansi zakat pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Sumatera Selatan?
2. Bagaimana implementasi *Good Amil Governance* pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Sumatera Selatan?
3. Bagaimana implementasi Akuntabilitas pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Sumatera Selatan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1) Untuk mengetahui implementasi akuntansi zakat dalam penyajian laporan keuangan atas pertanggungjawaban pengelolaan dana zakat pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Sumatera Selatan.

2) Untuk mengetahui penerapan prinsip *Good Amil Governance* pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Sumatera Selatan.

3) Untuk mengetahui implementasi Akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan atas pertanggungjawaban pengelolaan dana zakat pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Sumatera Selatan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya berkenaan tentang penerapan akuntansi zakat pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah serta dapat memberikan kontribusi pada studi akuntansi syariah khususnya dalam bidang zakat.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak internal, para manajer, dapat menjadi referensi bagi lembaga terkait dalam meningkatkan kinerja lembaga dan penerapan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi syariah dan alat bantu bagi semua pihak yang memiliki kepentingan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, A., Sofyani, & Wibowo. (2018). Membangun Good Corporate Governance di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sadaqah (LAZ): Pengalaman Dua LAZ Besar di Indonesia. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 12.
- al-Attas, S. M. N. (2014). *Prolegomena To The Metaphysics Of Islam*. Penerbit UTM Press. <https://books.google.co.id/books?id=PKugBQAAQBAJ>
- Amalia, N., & Widiastuti, T. (2019). akuntabilitas, konsep zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol.6 No.9, 1756–1769.
- Andani, Nova., & Syafina, L. (2022). Analisis Akuntansi Zakat Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Deli Serdang.
- Andriana, D. H., & Sayidah, N. (2018). PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT DAN INFAK / SEDEKAH PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN BOJONEGORO. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, Vol. 2 No.2, 72–85.
- Anwar, M. S. (2019). IMPLEMENTASI PRINSIP *GOOD AMIL GOVERNANCE* DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.
- Ardiansyah, A., & I Gede Agus Pertama Yudiantara. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Emkm) Pada Bank Sampah Galang Panji. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(3), 69–79. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i3.67599>
- Ari, K. P., & Umi, K. U. (2011). PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT (STUDI PADA LAZ DPU DT CABANG SEMARANG). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 7.
- Arif, M. (2024). Economics and Digital Business Review Pengaruh Integritas Aparatur Sebagai Variabel Moderat Terhadap Fraud Diamond Theory Dan Efektivitas Belanja Pemerintah Di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kab . *Economis and Digital Business Review*, 5(1), 325–339.
- Candraningsih, A. K., Wahyuningsih, E. M., & Siddi, P. (2020). 1171-4611-1-PB (1). Vol. 04, No. 02.
- Chotib, M., Yuswadi, H., & Akhmad Toha. (2018). Implementation of *Good Amil Governance* At Amil Zakat Institution. *International Journal of Humanities and Social Science Invention (IJHSSI)*, Vol. 7, 93–100.
- Desmarinda, A. Aulia. (2017). ANALISIS MANAJEMEN BAZNAS KAB. LIMA PULUH KOTA DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN (STUDI MAQASHID AL-SYARIAH ZAKAT) Anggi Aulia Desmarinda.



- Edi, D. I., & Hariyati, F. (2022). Manajemen Komunikasi *Stakeholder* Eksternal Dalam Program Organisasi Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2022. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11), 12–21.
- Enzelin, I., & Edi. (2021). Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Kerahasiaan, dan Perilaku Profesional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *CoMBInES: Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 1436–1453.
- Firmansyah, F. (2014). Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Bank Syariah Dalam Pengendalian Manajemen. *Iqtishadia*, 1(2), 150–162.
- Halil Thahir, A., Tohari, I., & Abd Rahman, Z. (2021). Implementasi Akuntabilitas dan Transparansi Zakat: Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Amil Zakat Rumah Peduli Nurul Fikri. In *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* (Vol. 3, Issue 1).
- Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (J. Hartono, Ed.). ANDI.
- Hasan, Muhammad. (2011). *Manajemen Zakat: Model Pengelolaan Zakat Yang Efektif*. Penerbit Idea Press.
- Hasbar, H. M., & Gaibi Kurnia, N. (2016). ANALISIS IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PENERAPAN PSAK 109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFA CABANG SULAWESI SELATAN.
- Ibrahim. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan.
- Illahi, B. K., & Alia, M. I. (2017). Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan Negara Melalui Kerja Sama BPK dan KPK. *Integritas*, 3(2), 37–77. <https://doi.org/10.32697/integritas.v3i2.102>
- Ilyas Junjuran, M., Maulana Asegaf, M., & Takwil, M. (2020). AKUNTANSI: Jurnal Akuntansi Integratif. *AKUNTANSI: Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(2).
- Imawan, A., Irianto, G., & Prihatiningtias, Y. W. (2019). Peran Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Membangun Kepercayaan Publik. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 156–171. <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10009>
- Ipansyah, N., Rahmi, N., & Helmi, R. (2013). Studi Penerapan Akuntansi Zakat pada BAZNAS Provinsi Kalsel dan BAZNAS Kota Banjarmasin (Vol. 1, Issue 1).
- Isnaen, F., & Albastah, F. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Sains Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 51–63. <https://doi.org/10.55356/sak.v1i1.10>
- Jalili, A. (2021). Teori Maqashid Syariah Dalam Hukum Islam. *TERAJU*, 3(02), 71–80. <https://doi.org/10.35961/teraju.v3i02.294>
- Juhli, S., & Muhammad, A. R. (2023). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating Pada

- Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(10), 3967–3974. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i10.5242>
- Kaihatu. (2006). Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. 8.
- Kartika, L. N., & Sugiarto, A. (2016). Pengaruh Tingkat Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Administrasi Perkantoran. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 73–85. <https://doi.org/10.24914/jeb.v17i1.240>
- Khusna, L. K. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI *GOOD AMIL GOVERNANCE* BERDASARKAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DI UPZIS LAZISNU KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN BANYUWANGI . Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA).
- Kiswanto, & Mukhibad, H. (2011). Analisis Budaya Islam dan Akuntabilitas. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 3 No. 2.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia.
- Koryati, D., FH, Y., & Firmansyah, F. (2023). Profil Kompetensi Pengelolaan Wirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 10(1), 12–20. <https://doi.org/10.36706/jp.v10i1.20770>
- Krisnawati, N. K. D., & Bagia, I. W. (2021). Pengaruh Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7(1), 29–44. <https://doi.org/10.23887/bjm.v7i1.28736>
- Lilianti, E., Eko Putra, A., Nisa, & Mafra, U. (2023). Determinan Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 18(1), 53–72.
- Loen, M. (2018). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT , INFAQ, SHODAQOH PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI JAWA BARAT.
- Maulana, H., & Zuhri, M. (2020). Analisis Implementasi *Good Amil Governance* berdasarkan *Zakat Core Principle* di Lembaga Amil Zakat: Studi pada LAZ Nurul Hayat, Surakarta . *Al Tijarah*, Vol. 6, 154–172.
- Mei Sarah Wati, K., & Departemen. (2020). Peran *Stakeholders* Dalam Implementasi Kebijakan Perlindungan Perempuan Dari Tindak Kekerasan Di Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 8(1), 1–16.
- Mu'alim, A. dan Y. (1999). Konfigurasi Pemikiran Hukum Islam. UII Press.
- Mubin, N. (2018). Integritas dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah atau Madrasah. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 14(2), 80–92. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3366740>

- Muflihah, R., & Wahid, N. N. (2019). Analisis Penerapan PSAK No. 109 Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Shadaqah di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi*, 14, 13–21.
- Munir, M. (2023). Hubungan Antara Keadilan Organisasi, Profesionalisme Dan Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Baruna Horizon*, 6(1), 39–48. <https://doi.org/10.52310/jbhorizon.v6i1.96>
- Nasution, S., Iska, S., & Putriana, V. T. (2022). AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT: STUDI KASUS PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN MANDAILING NATAL. *Jurnal Tamwil: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8 No.2, 89–96.
- Ni Putu Manik Julythiawati, & Putu Agus Ardiana. (2023). Pengaruh Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Tanggung Jawab Sosial Pada Reputasi Perusahaan. *Public Service and Governance Journal*, 4(2), 239–246. <https://doi.org/10.56444/psgj.v4i2.1016>
- Nobanee, H., Alhajjar, M., Abushairah, G., & Al Harbi, S. (2021). Review *Reputational risk and sustainability: A bibliometric analysis of relevant literature*. *Risks*, 9(7), 33–54. <https://doi.org/10.3390/risks9070134>
- Nurul Izza, Risma, H. Y. S. P. T. N. (2022). ISLAMIC WORLDVIEW. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 125–134. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v5i1.1947>
- Nuzulla, I., & Mubarak, I. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Efektivitas Manajemen Komunikasi Organisasi. *Student Research Journal*, 2(1), 249–261.
- Permana, A., & Baehaqi, A. (2018). Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip *Good governance*. *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)*, Vol. 3.
- Prabowo. (2018). Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum QISTIE*, Vol. 1.
- Prasetio, J. E. (2017). Tazkiyatun Nafs: Kajian Teoritis Konsep Akuntabilitas. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 19–33. <https://doi.org/10.25139/jaap.v1i1.108>
- Pujianto, & Asrori. (2015). Implementasi PSAK 109 Pada Organisasi Pengelola Zakat dan Infak/Sedekah di Kota Semarang. *Accounting Analysis Journal*, 1(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Purbasari, I. (2015). Pengelolaan Zakat Oleh Badan dan Lembaga Amil Zakat Di Surabaya dan Gresik. Vol. 27, N0.1.
- Puspitasari, Y., & Habiburrochman. (2013). Penerapan PSAK No. 109 Atas Pengungkapan Wajib dan Sukarela. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol 4, No 3.

- Rahmadieni, R. Y. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Di Kabupaten Wongiri. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 1–23.
- Rahmani, Y. T. (2016). *Good Corporate Governance di Lembaga Zakat* (Cetakan 1). Kaukaba Dipantara.
- Rahmawati, M., Aini, F. N., Nuraini, Y., & Mahdi, B. M. (2020). Islamic Worldview : Tinjauan Pemikiran Syech Muhammad Naquib Al-Attas dan Budaya Keilmuan Dalam Islam. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 4(2), 77–91. <https://doi.org/10.23971/njppi.v4i2.2165>
- Rangkuti, A. (2017). Konsep Keadilan Dalam Perspektif Islam. *Tazkiya : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–21.
- Rangkuti, M. H. B. (2018). Akuntabilitas Kinerja Di Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 8(2), 93–101.
- Riyanti, Y. R., & Irianto, G. (2011). AKUNTABILITAS PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH (STUDI KASUS PADA YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH (YDSF) MALANG) . *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol. 1, 169–180.
- Roswiyanti. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 1–10.
- Saputra, W. (2021). Keadilan Distributif dalam Zakat dan Pengentasan Kemiskinan Perspektif Asghar Ali Engginer. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(2), 266–283. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i2.276>
- Sari, A., & Yoseph, A. B. B. N. (2023). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Mobile Banking. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1437–1446. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16132>
- Sartika, D., Eliza, N., & Ilyas, A. (2021). Penerapan PSAK NO. 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Menggunakan Aplikasi SiMBA di Baznas Kota Padang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 220–234.
- Setyo Budiarto, D., Husnia Fachrunnisa, Z., Pramudiati, N., Zulia Putri, A., & Arif Nur Hidayat, M. (2023). Pentingnya Integritas Untuk Mengurangi Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan. *UPY Business and Management Journal (UMBJ)*, 2(2), 01–09. <https://doi.org/10.31316/ubmj.v2i2.4622>
- Siswanti, T., & Rizani, N. (2017). Pengaruh Keandalan Dan Relevansi Informasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Jasa Transportasi Udara di Lingkungan Bandara Halim Perdanakusuma. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 2(1), 49–60. <https://doi.org/10.35968/jbau.v2i1.168>

- Siswanto, D., & Nurhayati, S. (2015). *Pedoman Akuntansi Lembaga Zakat*. Dapur Buku.
- Suhairi, S., Safitri, D., Fauzan, M., & Helma Musyafa, M. (2024). Etika Dan Tanggung Jawab Sosial Dalam Pemasaran Global: Membangun Reputasi Yang Berkelanjutan. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2660–2664. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13338>
- Sukamto. (2012). Memahami Mekanisme Pasar Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(1), 19–33.
- Sukmayadi, S., Juniarti, A. T., & Sudirman, I. (2023). Strategi Penerapan Knowledge Sharing dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 113. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i2.1960>
- Sumadi, S. (2017). Optimalisasi Potensi Dana Zakat, Infaq, Sadaqah Dalam Pemerataan Ekonomi Di Kabupaten Sukoharjo (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Daerah Kab. Sukoharjo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3(01), 16–26.
- Surtiani, A., Kurniasih, I., Mulyati, Y., & Sandjaya, T. (2023). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Sespim Lemdiklat Kepolisian Republik Indonesia. *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Bidang Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan*, 5(4), 221–236. <https://doi.org/10.24198/responsive.v5i4.44642>
- Syrifah, N. I., & Wulandari, R. (2023). Pengaruh Goodwill, Intellectual Capital dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Pasar Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1), 133–146.
- Triwuyono, I. (2012). *Akuntansi Syariah : Perspektif, Metodologi dan Teori*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Urip Wardoyo, D., Rahmadani, R., & Tri Hanggoro, P. (2022). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. In *EKOMA : Jurnal Ekonomi* (Vol. 1, Issue 1).
- Wahdiniawati, S. A., Lubis, F. M., Erlianti, D., Sari, V. B. M., Uhai, S., & Febrian, W. D. (2024). Keseimbangan Kehidupan Kerja: Mewujudkan Kesejahteraan Karyawan Melalui Manajemen Sdm Yang Berkelanjutan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 728–738.
- Warsono, Sony, & Dkk. (2009). *Corporate Governance Concept and Model*.
- Widodo, P. B., Rusmawati, D., Indrawansyah, E. J., Psikologi, F., & Diponegoro, U. (2023). Signifikansi Integritas Akademik Pada Peserta Didik. *Jurnal Darma Agung*, 31(6), 1–10.
- Widuri, R., & A, P. (2007). Analisis Hubungan Peranan Budaya Perusahaan Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. Aneka Tambang TBK. *Journal The Winner*, Vol. 8.

- Winardi. (2019). *Stakeholder Governance Strategy in the Formulation of the*. Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan, 4(1), 1–17.
- Wulaningrum, P. D., & Pinanto, A. (2020). Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat: Studi Komparatif di BAZ dan LAZ Yogyakarta. Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia, 3(1). <https://doi.org/10.18196/jati.030122>
- Yuningsih, I., & Rahma, N. M. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Keuangan Masjid Nurul Huda Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau. Jesm: Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman, 1(1), 105–114.
- Yurista, D. Y. (2017). Prinsip Keadilan dalam Kewajiban Pajak dan Zakat Menurut Yusuf Qardhawi. Ulul Albab: Jurnal Studi Dan Penelitian Hukum Islam, 1(1), 39. <https://doi.org/10.30659/jua.v1i1.1962>
- Zulfa, Nur Fitriya, & Isnawati. (2022). Analisis Implementasi *Good Amil Governance* berdasarkan Zakat *Core Principle* di BAZNAS Provinsi NTB. Jurnal Akuntansi UNESA, Vol. 11.